

**PENERAPAN METODE BERVARIASI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS
VII DI MTsN 2 KOTA CIREBON**

SKRIPSI



**SOLIKUN
NIM. 584440970**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H**

ABSTRAK

SOLIKUN. NIM: 58440970. “Pengaruh Penerapan Metode Bervariasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII DI MTsN 2 Kota Cirebon”.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sangat ditentukan oleh ketepatan seorang pengajar dalam menerapkan metode mengajar. Oleh karena itu seorang pengajar selain betul-betul hapal dan paham macam-macam metode pengajaran juga dituntut untuk selalu memperhatikan kebaikan dan kelemahan dari setiap metode pengajar. Di dalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dan memberi catatan dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat jenuh dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan metode bervariasi, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Cirebon.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Cirebon yang berjumlah 138 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 30 siswa. Penentuan siswa ditentukan dengan cara random sampling sedangkan jumlahnya ditentukan dengan cara 24% dari populasinya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan observasi. Teknik analisisnya menggunakan uji korelasi dan uji regresi sederhana.

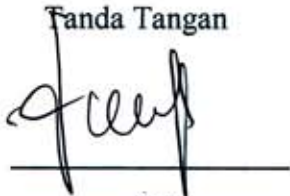



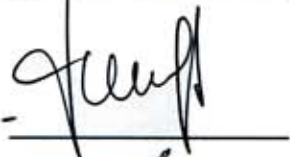

Hasil dari penelitian ini didapat nilai $r_{hit} = 0.574$ dan $r_{tabel} = 0.049$, karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga penerapan metode bervariasi guru IPS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Cirebon.

Kata Kunci: Metode Bervariasi, Motivasi, Pembelajaran IPS.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**PENGARUH PENERAPAN METODE BERVARIASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTsN 2 KOTA CIREBON**" oleh **Solikun**, Nomor Induk Mahasiswa **58440970** telah dimunaqosahkan pada tanggal 05 Februari 2015 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd. NIP 19710611 199903 1 005	<u>25-02-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd. NIP 19721215 200501 2 004	<u>23-02-2015</u>	
Penguji I Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA. NIP 19640630 199203 2 001	<u>25-02-2015</u>	
Penguji II Yeti Nurizzati, M.Si. NIP 19780315 200912 2 002	<u>26-2-15</u>	
Pembimbing I Dr. Nuryana, M.Pd. NIP 19710611 199903 1 005	<u>25-02-2015</u>	
Pembimbing II Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd. NIP 19721215 200501 2 004	<u>23-02-2015</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Suhri, M.Ag
NIP 197410302 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB.I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB.II LANDASAN TEORI	
A. Metode Bervariasi	7
1. Pengertian Metode Bervariasi	7
2. Macam-macam metode pembelajaran	13
3. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran	14
B. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian dan Konsep Motivasi	17
2. Macam-macam motivasi	21
C. Kajian Penelitian yang Relevan	26
D. Kerangka Pemikiran	26
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB.III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Kondisi Umum sekolah MTsN 2 Kota Cirebon	31
1. Sejarah Sekolah	31
2. Keadaan Guru, Siswa, dan Staf Administrasi	34
D. Populasi dan Sampel	37

E.	Variabel Penelitian	38
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Penerapan Metode Bervariasi pada pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Cirebon	47
B.	Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Cirebon.....	63
C.	Pengaruh Metode Bervariasi terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Cirebon.....	82
	1. Hasil prasyarat Analisis Data.....	82
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN-LAMPIRAN		90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat dan di sana pula terdapat pendidikan. Pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat untuk menghadapi masa depan serta merupakan salah satu kebutuhan mutlak yang harus sepanjang hayat (Syaiful Sagala, 2006:3).

Tujuan pembelajaran IPS yakni agar dapat mengembangkan potensi peserta didik agar pekat terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Trianto, 2007:121).

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau bisa disebut dengan metode pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana (2002:76) metode pengajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian. Masing-masing metode ada kelemahan serta kekurangannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menerapkan proses belajar mengajar yang baik.

Sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang sulit dan membosankan. Alasannya karena materi pelajaran IPS lebih banyak teori dari pada praktek sehingga siswa di tuntut untuk

banyak menghafal dan dalam penyampaian materinya lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga terlihat sangat monoton, sehingga rasa bosan dan jenuh kerap datang pada diri siswa.

Guru harus pandai mengatasi situasi ini dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan perkembangan siswa sehingga siswa mencapai hasil yang optimal. Seorang guru harus menguasai materi pelajaran, di haruskan pula menguasai metode pengajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar tidak maksimal. Metode yang digunakan sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan tujuan pendidikan (output), sangat ditentukan oleh implementasinya (proses), dan implementasinya sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan segala hal (input) yang diperlukan untuk berlangsungnya implementasi. Keyakinan ini berangkat dari kenyataan bahwa kehidupan diciptakan oleh-Nya serba sistem (utuh dan benar) dengan catatan utuh dan benar menurut hukum-hukum ketetapan-Nya (Slamet, 2005: 1). Jika demikian, tidak boleh berpikir dan bertindak secara parsial dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Sebaliknya, perlu berpikirdanbertindak secara holistik, integratif, terpadu dalam rangka untuk mencapaitujuan pendidikan dan pengajaran.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Di sinipula campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dar iperilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Dengan demikian dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidikdan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Surakhmad, 2000: 31).

Menciptakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien merupakan faktor utama dalam pembelajaran, sehingga terbentuk suatu kegiatan nyata yang memadai. Namun hal ini tidak akan berkembang apabila motivasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu, sudah seyakinya seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guna meningkatkan motivasi belajar siswa, tentunya seorang guru mengetahui berbagai macam metode dan memilih metode yang tepat dalam setiap pembelajaran. Ketidaktepatan guru dalam memilih metode mengajar, akan mengakibatkan kurang efektif dan efisien yang akhirnya akan mempengaruhi belajar siswa. Sebaliknya jika seorang guru tepat dalam memilih metode maka motivasi belajar siswa meningkat, apabila motivasi belajar siswa meningkat akan menghasilkan pelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ruseffendi (1988:282) bahwa, metode efektif adalah metode mengajar yang menurut penelitian adalah efektif untuk pengajaran topik tertentu, metode efektif ini merupakan syarat bagi terjadinya pengajaran efektif selain metode efektif, terdapat persyaratan lain sehingga pelajaran yang lain itu menjadi efektif, misalnya berorientasi pada tujuan dan tidak membuang-buang waktu.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sangat ditentukan oleh ketepatan seorang pengajar dalam menerapkan metode mengajar. Oleh karena itu seorang pengajar selain betul-betul hapal dan paham macam-macam metode pengajaran juga dituntut untuk selalu memperhatikan kebaikan dan kelemahan dari setiap metode pengajar. Didalam kegiatan pembelajaran IPS Terpadu guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dan memberi catatan dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat jenuh dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di MTsNegeri 2 Kota Cirebon, bahwa dalam proses pembelajaran bersikap pasif, mereka baru aktif jika diberikan tugas atau disuruh oleh guru. Metode yang digunakan umumnya ceramah, mencatat, dan pemberian tugas. Jika tidak dilakukan perubahan

dalam proses pembelajaran, maka sikap siswa tetap pasif, level berpikirnya pun hanya pada tahap mengingat, hafalan dan jika diberi soal berpikir dan konseptual mereka tidak mampu menyelesaikannya. Akhirnya nilai yang dicapai rendah. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan intraksi yang terjadi pada siswa, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlu ada metode pembelajaran yang tepat di dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah metodologi pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar (PBM). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sehingga dalam prosesnya akan diteliti lebih detail tentang pengaruh penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Cirebon.

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah bahwa secara teori terdapat pengaruh antara penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam penelitian kali ini, akan diteliti secara jelas apakah memang terdapat pengaruh antara penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perbedaan, dan menyatukan persepsi tentang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada penerapan metode bervariasi sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sebagai variabel Y yang bertempat di MTsN 2 Kota Cirebon.

Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya. Sedangkan motivasi

belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang (murid) mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan metode bervariasi pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 2 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memperoleh kejelasan tentang:

- a. Upaya guru dalam menerapkan metode bervariasi pada pelaksanaan pembelajaran IPS siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Cirebon.
- b. Tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Cirebon.
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan metode bervariasi terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 2 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

- a. Dari aspek teoritik, yaitu bagi pengembangan ilmu.

Dari aspek teoritik penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan pustaka ilmiah. Selain itu, sebagai temuan baru dalam mengkaji tentang model pengajaran guru IPS yang tentunya berkaitan tentang penerapan metode bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta sebagai konstruktor terhadap hasil penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian sejenisnya.

b. Dari aspek praktis, yaitu bagi aspek guna laksana.

Dari aspek praktis, diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan perkembangan positif bagi guru IPS yang ingin menjiwai profesinya sebagai alat bantu dalam memberikan motivasi bagi peserta didik dalam belajar, serta menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi MTsN 2 Kota Cirebon sebagai tempat penelitian dan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai tempat kuliah penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Cirebon sebelum diterapkannya metode bervariasi pada siswa kelas VIII terkesan membuat siswa merasa bosan dalam penyampaian materi, guru lebih cenderung menggunakan metode biasa seperti ketika guru masuk dalam kelas dan memulai proses pembelajaran para siswa hanya disuruh membaca sendiri materi yang telah disediakan kemudian siswa diminta mengerjakan latihan-latihan soal yang telah disediakan.

Penerapan metode bervariasi pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Kota Cirebon dengan rata-rata 67,98% , maka dapat dikategorikan cukup baik.

Motivasi belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di MTsN 2 Kota Cirebon dengan rata-rata 68,82%, maka dapat dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan perhitungan uji t, didapat nilai $t_{tabel} = 0,049$ sedangkan nilai $t_{hitung} = 0,574$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,574 > 0,049$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan metode bervariasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan metode bervariasi guru IPS terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Cirebon.

B. Saran

1. Untuk Guru

Setiap guru hendaknya menguasai materi pelajaran dan menguasai berbagai macam metode pengajaran agar suasana proses belajar mengajar menjadi tidak monoton, menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Untuk Siswa

Hendaknya para siswa terus meningkatkan motivasi belajar IPS. Apapun dan bagaimanapun metode pengajaran yang dipakai oleh seorang guru hendaknya selalu menjadi penumbuh rasa ingin belajar yang lebih tinggi.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap, dalam penelitian selanjutnya akan diteliti mengenai metode-metode pembelajaran lain yang bersifat lebih spesifik yang diterapkan oleh seorang guru di dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar ditinjau dari hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: pustaka setia.
- Al-Barry, M.D.J. & Sofyan Hadi A.T., 2008. *Kamus Ilmiah Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas, Sujiono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: rineka cipta.
- Arrends, Richard I., 2007. *Learning To Teach*. New York: Mc Graw Hill.
- Azis Abdul W. 2009. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Bahri, Saeful D., 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Departemen Agama. 2006. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Dryden, Gardon. 2003. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Bandung: puspa swara..
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.,
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- , 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini, Sri. 2009. *Efektivitas Model Pembelajaran Accelerated Teaching dengan Setting Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Respon Siswa pada Pembelajaran Kelas X SMA Negeri Kabupaten Boyolali*. Tesis. Tidak diterbitkan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Munir, Abdullah. 2007. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta : Pustaka Intan Madani.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Kementrian Agama RI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- , 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina, Sanjaya. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana persada media group.
- Nana, Sujana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobri dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suriasumantri, Jujun. 1983. *Ilmu dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusuf LN., Syamsu & Juntika Nurihsan. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.